TEKNOKRAT: Jurnal Teknologi Untuk Masyarakat
Vol. 2, No. 1, Juni 2024
Hal. 20-26
e-ISSN 3030-8151

Sosialisasi Bahaya Penggunaan Media Sosial Pada Siswa SMPN 09 Pangkalpinang

Syilva Qonita Yuriko[1], Fihan Carissa[2], Davin Eza Saputra[3], Muhammad Fauzan[4], Sandi Maulana[5], Iski Zaliman[6*]
iskizaliman@ubb.ac.id [*6]
[1,2,3,4,5,6]Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Bangka Belitung

Doi : 10.29408/jt.v2i1.26358

Abstrak: *Penggunaan media sosial di kalangan anak-anak dan remaja akhir-akhir ini semakin meningkat. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan dampak negatif bagi perkembangan mereka, seperti kecanduan, penyebaran informasi pribadi, cyberbullying, dan konten yang tidak sesuai untuk usia mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi kepada anak-anak dan orang tua mengenai bahaya penggunaan media sosial yang salah. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta, baik anak-anak maupun orang tua, tentang risiko dan dampak negatif dari penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak terkontrol. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan jenis-jenis media sosial, fitur-fiturnya, serta potensi bahaya yang dapat ditimbulkan, seperti penyebaran informasi pribadi, cyberbullying, paparan konten negatif, dan kecanduan. Kegiatan ini dilakukan melalui presentasi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan pada peserta setelah mengikuti sosialisasi ini. Diharapkan, pengetahuan yang diperoleh dapat membantu anak-anak dan orang tua dalam menggunakan media sosial secara lebih bijak dan aman.*

Kata kunci: *Cyberbullying, Dampak Negatif, Media Sosial, Sosialisasi, Teknologi Informasi.*

Abstract: *The use of social media among children and adolescents has been increasing lately. This can certainly have negative impacts on their development, such as addiction, the spread of personal information, cyberbullying, and content that is not appropriate for their age. Therefore, efforts are needed to socialize children and parents about the dangers of unwise use of social media. This socialization activity aims to increase the understanding of the participants, both children and parents, about the risks and negative impacts of excessive and uncontrolled use of social media. The material presented covers the introduction of types of social media, their features, and the potential dangers that can be caused, such as the spread of personal information, cyberbullying, exposure to negative content, and addiction. This activity is carried out through presentations, discussions, and question and answer sessions. Evaluation is carried out to measure the level of understanding of the participants before and after the activity. The evaluation results show a significant increase in the understanding of the participants after participating in this socialization. It is hoped that the knowledge gained can help children and parents use social media more wisely and safely.*

Keyword: *Cyberbullying, Negative Impact, Social Media, Socialization, Information Technology.*

PENDAHULUAN

Didunia yang sudah serba canggih ini teknologi menjadi alat yang dapat memudahkan segala aktivitas kehidupan manusia di dunia. Bahkan beberapa orang hampir menjadikan

Doi : 10.29408/jt.v2i1.26358

teknologi sebagai kebutuhan dan ketergantungan. Dengan kemajuan teknologi ini, banyak orang yang tidak dapat mengontrol cara mereka menggunakannya, seperti menggunakan perangkat teknologi yang berdampak pada perilaku dan karakter mereka (Hastini et al., n.d.,2020). Seperti perubahan perilaku seseorang yang lebih apatis. Teknologi masih dapat digunakan oleh orang dewasa saja, tetapi anak-anak di sekolah menengah pertama memerlukan bimbingan saat menggunakannya, yang berdampak pada pembentukan karakter mereka. Siswa sekolah menengah pertama masih membutuhkan bimbingan dan contoh dari lingkungannya (Ai Siti Gina Nur Agnia et al., 2021).

Media sosial saat ini sangat populer karena memungkinkan orang untuk berbagi informasi, komentar, dan feedback secara terbuka. Media sosial menjadi penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi remaja (A Rafiq, 2020). Media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, TikTok, dan lainnya telah berkembang sedemikian rupa sehingga penggunanya merasa dapat menghilangkan waktu dan ruang. Mereka juga dapat dengan mudah dan cepat membentuk jaringan dan kontak. Media sosial juga memiliki efek, baik positif maupun negative (Mulyono, 2021).

Masa remaja adalah masa peralihan antara anak-anak dan dewasa, di mana banyak orang melakukan buyling di media sosial dan menjadi lebih dewasa secara fisik dan psikologis (Azzahra et al., 2022). Oleh karena itu, orang tua harus memantau remaja karena media sosial memiliki efek negatif seperti kecanduan, menjadi malas karena terlalu menyenangkan, dan membunuh orang lain (Yasin & Siti Sri Fattul Jannah, 2022).

Ada dua jenis perilaku manusia yaitu perilaku positif dan perilaku negatif. Perilaku positif menunjukkan tindakan, tingkah laku, dan reaksi yang baik dan berdampak positif terhadap dirinya sendiri dan orang lain (Rahayu Tresna Dewi et al., 2020). Sebaliknya, perilaku negatif menunjukkan tindakan, tingkah laku, dan reaksi yang buruk dan berdampak buruk terhadap dirinya sendiri dan orang lain. Anak-anak adalah orang-orang yang merespons situasi dengan cara yang berbeda. Akibatnya, aturan yang berlaku untuk satu anak mungkin tidak berlaku untuk yang lain (Kurnia1 et al., 2021).

Tujuan yang hendak dicapai dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk penggunaan media social pada anak dibawah umur (studi kasus pada Siswa Kelas 7 SMPN 09 Pangkalpinang). (2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan jenis informasi yang paling banyak diminati oleh anak (studi kasus pada Siswa Kelas 7 SMPN 9 Pangkalpinang). (3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku negatif anak berdasarkan studi kasus pada Siswa Kelas 7 SMPN 09 Pangkalpinang.

Doi : 10.29408/jt.v2i1.26358

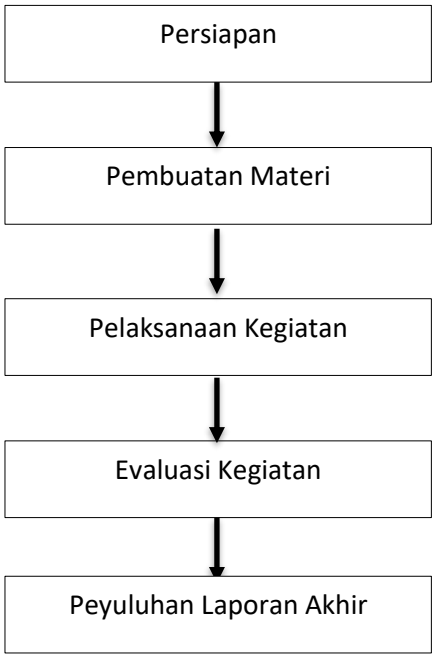
METODE PELAKSANAAN

Waktu dan tempat

Sosialisasi kegiatan ini di lakukan pada tanggal 18 April 2023 dan kegiatan ini dilaksanakan di Laboraturium ipa SMPN 09 Pangkalpinang. Jumlah panitia dan peserta dalam kegiatan sosialiasi ini sebanyak 45 orang.

Prosedur pelaksanaan

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan sosialisasi yaitu menyampaikan materi dan tanya jawab kepada peserta.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian

Berdasarkan gambar 1 tahapan penelitian sosialisasi bahaya penggunaan media sosial pada siswa SMP 09 Pangkalpinang dapat diuraikan sebagai berikut :

Persiapan merumuskan tujuan penelitian yaitu meningkatkan pemahaman siswa SMP 09 Pangkalpinang tentang bahaya penggunaan media sosial, atau untuk mengubah perilaku mereka dalam menggunakan media sosial. Tahapan yang kedua yaitu pembuatan materi dengan menyiapkan bahan sosialisasi berupa power point dengan judul bahaya penggunaan media sosial pada anak di bawah umur yang berisikan materi seperti pengertian media sosial, ciri – ciri media sosial, fungsi media sosial serta dampak *negative* dan *positive* media sosial yang mudah dipahami oleh siswa smp. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini di isi dengan sesi presentasi materi, tanya jawab dan game. Tahapan berikutnya evaluasi kegiatan sosialsasi ini dilakukan dengan tanya jawab kepada siswa smp 09 Pangkalpinang untuk mengetahui apakah para siswa sudah memahami materi yang telah penulis sampaikan. Tahapan penelitian terakhir yaitu penyusunan laporan akhir dengan menyebarkan informasi tentang bahaya penggunaan

Doi : 10.29408/jt.v2i1.26358

media sosial kepada pihak-pihak terkait, seperti orang tua, guru, dan pemangku kepentingan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL



a **b**

Gambar 2. Panitia menyampaikan materi dan siswa mendengarkan



a **b**

Gambar 3. Pembagian hadiah kepada peserta aktif dan foto Bersama

Pada gambar 2 dan 3 pemateri menggunakan pendekatan dan metode presentasi agar selaras dengan pemahaman siswa mengenai literasi media sosial. Peran aktif siswa memberikan wawasan dan pemahaman serta mampu memanfaatkan media sosial sesuai perannya. Hal ini menarik untuk dibahas seberapa baik para siswa smp 09 Pangkalpinang menanggapi materi para pembicara dan berbagi cerita tentang bagaimana mereka menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, meskipun siswa sadar akan dampak yang mungkin timbul dari penggunaan media sosial, namun sebagian besar siswa masih belum bisa lepas dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh media sosial. Misalnya, siswa cenderung lebih cepat menyerap hal-hal yang menunjukkan popularitas suatu kelompok orang. Selain itu, di era Industrialisasi 4.0 terdapat kecenderungan untuk sekadar

Doi : 10.29408/jt.v2i1.26358

mempercayai dan semakin mendekatkan kepada masyarakat segala informasi yang dikonsumsi masyarakat saat ini. Kebodohan dan ketidaksesuaian media yang menyebarkan berbagai informasi yang tidak dapat dijelaskan kebenarannya. Dan pemateri memberi hadiah kepada siswa smpn 09 Pangkalpinang yang aktif bertanya serta membagikan pengalaman mereka ketika menggunakan media sosial.

PEMBAHASAN

Para siswa SMP Negeri 09 Pangkalpinang menyatakan mereka terbiasa dengan media sosial. Rata-rata siswa mengaku bahwa orangtuanya membelikan mereka ponsel pribadi dan memiliki akun pribadi di berbagai situs media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, dan WhatsApp, dan lain-lain. Para siswa menyatakan bahwa mereka menggunakan ponsel untuk berbagai keperluan seperti bermain media sosial hingga larut malam, belajar, atau hanya bermain games online mulai dari pagi hingga malam hari di hari libur (Septiani et al., 2021). Ini menunjukkan kecanduan ponsel seperti yang telah di beritakan di berbagai media, juga menunjukan persamaan bahwa penggunaan handphone kelas berat, yaitu 8 jam atau lebih perhari.

Menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 09 Pangkalpinang telah memperoleh pemahaman tentang risiko penggunaan media sosial untuk siswa di bawah umur. Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan mencapai tujuan, yang merupakan buktinya. Siswa Sekolah Menengah Pertama harus diberitahu tentang risiko penggunaan media sosial. Siswa SMP Negeri 09 Pangkalpinang melakukan berbagai kegiatan, seperti belajar tentang apa yang termasuk dalam media sosial, mengetahui dampak negatif dan positifnya, mengetahui kapan menggunakan media sosial, dan mengetahui batasan penggunaan media sosial untuk usia mereka (Melani Nur Cahya et al., 2023).

Tim pengabdi juga memberikan hadiah kepada siswa yang menjawab pertanyaan mereka dengan benar. Para siswa memahami dengan baik, dengan banyak yang angkat tangan dan jawaban yang tepat. Guru-guru di SMP Negeri 09 Pangkalpinang sangat mengapresisi tim pengabdi melakukan sosialisasi bahaya media sosial, yang dinilai dapat membantu pendidikan tentang bahaya penggunaan media sosial di sekolah dasar. Siswa dapat belajar bagaimana membatasi penggunaan media sosial sesuai dengan usia mereka dan mengatur waktu yang tepat untuk menggunakannya.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah tercapai dan kendala yang diperoleh,maka terdapat rencana tindak lanjut dalam kegiatan pengabdian ini meliputi (1) Pengembangan Materi Edukasi yaitu membuat materi edukasi yang lebih mendalam dan terstruktur mengenai bahaya penggunaan media sosial, termasuk modul pembelajaran dan video edukatif. (2) Pemberdayaan Guru dengan melakukan pelatihan kepada guru-guru di SMP Negeri 09 Pangkal Pinang agar mereka dapat melanjutkan sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya media sosial secara mandiri. (3) Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dan mengadakan seminar atau workshop bagi orang tua siswa untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang bahaya media

sosial dan cara mengawasi penggunaan media sosial anak-anak mereka. (4) Evaluasi dan Monitoring serta melakukan evaluasi berkala terhadap pemahaman siswa mengenai penggunaan media sosial dan dampaknya, serta memonitor perubahan perilaku mereka setelah mengikuti sosialisasi.

SIMPULAN

Penggunaan media sosial di kalangan anak-anak di bawah umur, khususnya siswa kelas 7 SMPN 9 Pangkalpinang, masih cukup tinggi dan belum terkontrol dengan baik. Jenis informasi yang paling banyak diminati oleh anak-anak adalah konten video dan foto yang tidak etis dan mengarah pada cyberbullying. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif pada perilaku anak, seperti perilaku apatis, malas belajar, dan terjadinya cyberbullying. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan beberapa tindakan. Pertama, perlu adanya sosialisasi dan edukasi yang intensif kepada siswa tentang bahaya dan dampak negatif penggunaan media sosial yang tidak terkontrol. Selain itu, orang tua dan pihak sekolah harus lebih aktif dalam mengawasi dan membimbing penggunaan media sosial oleh anak-anak. Sekolah juga dapat menerapkan aturan yang jelas tentang cara media sosial digunakan di sekolah. Terakhir, diperlukan kerja sama antara orang tua, sekolah, dan pemerintah dalam menyusun program-program pencegahan dan penanganan dampak negatif penggunaan media sosial di kalangan anak-anak.

PERNYATAAN PENULIS

Pernyataan tentang bahwa artikel yang dibuat belum pernah dipublish pada jurnal yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

A Rafiq. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika , 1 No. 1*.

Ai Siti Gina Nur Agnia, Yayang Furi Furnamasari, & Dinie Anggraeni Dewi. (2021). Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 Nomor 3*, 9331–9335.

Azzahra, A. A., Shamhah, H., Kowara, N. P., & Santoso, M. B. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Mental Remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Jppm)*, *2*(3), 461. Https://Doi.Org/10.24198/Jppm.V2i3.37832

Hastini, L. Y., Fahmi, R., Lukito, H., Program, M., Ilmu, D., & Unand, M. (N.D.). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia Pada Generasi Z Di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (Jamika)*. Https://Doi.Org/10.34010/Jamika.V10i1

Doi : 10.29408/jt.v2i1.26358

Kurnia[1], L., Stai, A. E., Tansa, L., Rangkasbitung, M., Abdul, S. K., & Serang, K. (2021). *Pengaruh Negatif Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam)*. *2*.

Melani Nur Cahya, Widia Ningsih, & Ayu Lestari. (2023). Dampak Media Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja: Tinjauan Pengaruh Penggunaan Media Sosial Pada Kecemasan Dan Depresi Remaja. *Jurnal Sosial Dan Teknologi*, *Volume 3*, *Number 8*.

Mulyono, F. (2021). Dampak Media Sosial Bagi Remaja. *Jurnal Simki Economic*, *4*(1), 57–65. Https://Jiped.Org/Index.Php/Jse

Rahayu Tresna Dewi, A., Mayasarokh, M., Gustiana, E., & Paud Stkip Muhammadiyah Kuningan, P. (2020). *Perilaku Sosial Emosional (Dewi; Mayaksaroh; Gustiana Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini*. *04*(1), 181–190.

Septiani, F. D., Fatuhurrahman, I., & Pratiwi, I. A. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, *7*(3), 1104–1111. Https://Doi.Org/10.31949/Educatio.V7i3.1346

Yasin, M., & Siti Sri Fattul Jannah. (2022). Penanggulangan Dampak Negatif Media Sosial Melalui Peran Guru Dan Masyarakat Di Sekolah. *Diajar: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *1*(3), 250–258. Https://Doi.Org/10.54259/Diajar.V1i3.916